

**BAB IV**

**PROSES DAN ANALISIS PELAKSANAAN TRADISI PEMBACAAN AL-  
QUR'AN SURAH AL-Mulk OLEH MASYARAKAT DI SURAU NURUL  
IBADAH**

**A. Proses Pelaksanaan Pembacaan Surah Al-Mulk Di Surau Nurul Ibadah**

1. Deskripsi pelaksanaan pembacaan Al-Mulk

Orang yang beriman menganggap hidup sebagai kesempatan untuk beribadah kepada Allah SWT. salah satu bentuk ibadah itu adalah dengan membaca Surah Al-Mulk. Kegiatan ibadah ini menjadi tradisi di masyarakat di Surau Nurul Ibadah. Di mana mereka biasanya melakukannya pada setiap malam di surau Nurul Ibadah. tujuannya adalah untuk mengenang dan mendakan ahli keluarga dan seluruh umat Muslim yang telah meninggal maupun yang masih hidup.

Pelaksanaan pembacaan Surah Al-Mulk ini dilakukan setelah salat Isya' berjamaah terlebih dahulu, kemudian dalam proses tradisi diawali dengan pembacaan Surah Al-Fatihah sebagai bentuk Tawassul kepada Nabi SAW dan para sahabat yang telah tiada terkhusus untuk pendiri Surau Nurul Ibadah. Pembacaan Surah Al-Mulk ini biasanya dipimpin oleh Ustaz Fikri Bin Morced kemudian tidak lupa sebelum pembacaan dilaksanakan oleh masyarakat setempat.

Cara kita membiasakan masyarakat dalam melakukan rutinan membaca Al-Qur'an, maka masyarakat akan merasa hati yang tenteram dan tenang, karena memang membaca Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah, pengharapan berkah

Al-Qur'an yang telah dibaca sehingga Allah memudahkan urusan di dunia dan di akhirat.

Menurut banyak hadis, Surah Al-Mulk mempunyai banyak fadhillah jika mahu merutinkan istiqomah membaca, dimudahkan diakhirat terutama, lolos melewati penghisab akhirat, sehingga dengan merutinkan membaca Surah Al-Mulk merupakan wujud ikhtiar memohon pertolongan kepada Allah selain tujuan duniawi, pengasuh mewajibkan para masyarakat menghafalkan Surah Al-Mulk sebagai bentuk pengajaran bagi masyarakat. Menurut masyarakat:

*“Dalam tradisi pembacaan Surah Al Mulk setiap malam di surau ani dulu nya alum ada diamalkan di surau ani. Setelah itu sejak surau ani dihidupkan sejak tahun 2007 surau ani alum lagi di baik pulih macam yang sekarang ani, dulunya surau ani memang nada orang yang melakukan ibadah ataupun melakukan bacaan yasin atau sebagainya. Setelah itu, atas perbincangan masyarakat di situ surau itu pun dihidupkan semula sampai sekarang ani. Dulu selepas surau ni dibangunkan dan kanak-kanak pun mulai ramai brutah surau ani diadakan kelas mengaji, dan bacaan yasin. Setelah itu, bacaan yasin di situ pun semakin ramai yang mengikuti, selalunya masyarakat makin ramai brutah diadakan pembacaan Surah Al-Mulk sebab Surah Al-Mulk ani jarang banar orang kita ni mengamalkan, jadi pembacaan ani diadakan bagi masyarakat untuk mengamalkan nya setiap malam di surau ani, tujuan nya diadakan supaya masyarakat surau ani inda luan ketinggalan dengan pengamalan Surah al mulk ni. Alhamdulillah jua lah pembacaan Surah Al-Mulk ni pun sudah diamalkan jua sampai sekarang ani. Selalu nya tani mendengar pembacaan ani dilakukan lepas maghrib kan, tapi kita di surau ani mengamalkan nya selepas Isya. Surah Al-Mulk ani di baca bukan nya dibaca untuk tani suka-suka, Surah ani sangat penting jua untuk tani membaca utk mengelakkan kita dari siksa kubur kelak”.*<sup>8</sup>

*(“Dalam tradisi pembacaan Surah Al-Mulk setiap malam di surau ini dulu nya belum ada diamalkan di surau ini. Setelah itu, sejak surau ini dihidupkan sejak tahun 2007 surau ini belum lagi di baik pulih macam yang sekarang ini, dulunya surau ini memang tidak ada orang yang melakukan ibadah ataupun melakukan bacaan yasin atau sebagainya. Setelah itu, atas perbincangan masyarakat di situ surau itu pun dihidupkan semula sampai sekarang ini. Dulu selepas surau ini dibangunkan dan kanak-kanak pun mulai ramai baruah surau ini diadakan kelas mengaji, dan bacaan yasin. Setelah itu, bacaan yasin di situ pun semakin ramai*

---

<sup>8</sup> Mohd Fikri Bin Morcd, Wawancara Pribadi, Via Video Call, 7 Disember 2023.

*yang mengikuti, selalunya masyarakat makin ramai barulah diadakan pembacaan Surah Al-Mulk sebab Surah Al-Mulk ini jarang betul orang kita mengamalkannya seiap malam di surau ini, tujuan nya diadakan supaya masyarakat surau ini tidak lah ketinggalan dengan pengamalan Surah Al-Mulk ini. Alhamdulillah juga pembacaan Surah Al-Mulk ini pun sudah diamalkan juga sampai sekarang ini. Selalunya kita mendengar pembacaan ini dilakukan lepas maghrib, tapi kita di surau ini mengamalkan nya selepas salat Isya'. Surah Al-Mulk ini dibaca bukan nya dibaca untuk kita bersuka-suka, Surah ini sangat penting juga untuk kita membaca untuk mengelakkan kita dari siksaan kubur nanti”).*

Setelah pelaksanaan salat Isya' berjama'ah semua para jama'ah akan berkumpul di dalam bentuk lingkaran untuk melakukan tradisi pembacaan Surah Al-Mulk, kemudian para jama'ah akan bersiap sedia untuk memulai bacaan tersebut. Setelah itu, tradisi pembacaan Surah Al-Mulk dimulai dengan kata-kata sambutan dari pemimpin (Ustaz) tradisi Al-Mulk, di mana dia menyampaikan bahwa pahala dari pembacaan Surah Al-Mulk akan disedekahkan untuk orang yang telah meninggal dunia dan seluruh umat Muslim, dengan niat baik agar bacaan itu sampai kepada mereka yang telah meninggal dunia. Setelah kata-kata sambutan yang disampaikan, pemimpin tradisi Al-Mulk akan memulai tradisi pembacaan Surah Al-Mulk dengan membaca: Surah Al-Fatihah;

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ مَلِكِ یَوْمِ الدِّیْنِ اِیَّاكَ  
نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ لَا غَیْرَ  
الْمَغْضُوْبِ عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ

*“Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Pemilik hari pembalasan, Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan, Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat”.*

Para Jama'ah yang mengikuti tradisi pembacaan Surah Al-Mulk juga akan bersama-sama membaca Surah Al-Fatihah sebelum memulai pembacaan tersebut. Setelah selesai pembacaan Surah Al-Fatihah pemimpin dan para Jamaah akan bersama-sama mulai dan membaca Surah Al-Mulk secara beramai-ramai. Setelah selesai membaca Surah Al-Mulk. Adapun doa setelah membaca Surah Al-Mulk yaitu:

اللَّهُمَّ اغْصِنَا بِالْإِسْلَامِ قَاعِدًا وَرَاقِدًا وَلَا تُشْمِتْ فِينَا عَدُوًّا وَلَا حَاسِدًا اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا، وَنَسْتَلُكَ الْخَيْرَ الَّذِي بِيَدِكَ

*Maksudnya: “Ya Allah, jagalah diriku dengan tetap memeluk Islam, baik ketika duduk dan tidur. Janganlah Engkau bahagiakan hati musuh dan orang yang hasut kepada kamu. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kejahatan setiap makhluk. Engkau adalah zat yang mengendalikan mereka dan aku memohon kepada-Mu kebaikan yang ada pada-Mu.*

### 3. Tatacara Setelah Pembacaan Surah Al-Mulk

Setelah selesai pembacaan Surah Al-Mulk berjama'ah. Kemudian, para jama'ah tadi akan dijamukan dengan makanan dan minuman yang telah disediakan oleh masyarakat yang berhalangan untuk mengikuti tradisi pembacaan Surah Al-Mulk. salah satu untuk mengekalkan tradisi tersebut adalah senantiasa kita mengikuti atau pun berkumpul yang telah diamalkan oleh mayoritas masyarakat di Surau maupun di Masjid yang lain.

Salah satu cara kita mengekalkan tradisi pembacaan Surah Al-Mulk pada setiap malam setelah salat Isya'. Tradisi pembacaan Surah Al-Mulk dengan cara kita bergumpul dengan mayoritas masyarakat yang mengamalkan tradisi tersebut.

Meskipun, dengan tatacara pelaksanaan dalam Tradisi Al-Mulk tersebut tidak diajarkan secara langsung oleh Rasulullah SAW, namun tradisi ini juga diperbolehkan dalam Islam karena tidak terdapat unsur-unsur yang bertentangan dengan ajaran agama Islam seperti melakukan tradisi pembacaan Surah Al-Mulk berjama'ah pada setiap malam. Adapun kaifiat yang telah ditetapkan seperti berikut:

- a. Membaca Surah Al-Fatihah: (1 kali)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ مَلِكِ  
یَوْمِ الدِّیْنِ اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ صِرَاطَ  
الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۙ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ

- b. Membaca Surah Al-Ikhlâs (3 Kali)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ مَلِكِ  
یَوْمِ الدِّیْنِ

- c. Membaca Surah Al-Falaq (1 Kali)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ مَلِكِ  
یَوْمِ الدِّیْنِ اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ

- d. Membaca Surah Al-Nas

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ مَلِكِ  
یَوْمِ الدِّیْنِ اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ

- e. Membaca Surah Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَلِكِ  
يَوْمِ الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ  
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ لَا غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

- f. Membaca seruan nama Allah SWT (3 Kali)

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

- g. Doa Penutup bagi doa rahmat

رَحِمَتْ اللَّهُ وَبَرَكَتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

- h. Membaca Shalawat ke atas Nabi (3 Kali)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ نَبِيِّ  
الْأُمَمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

- i. Membaca doa penutup Shalawat

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ

- j. Membaca Istighfar (3 Kali)

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

1. Setelah pelaksanaan Tradisi Al-Mulk

Setelah selesai pembacaan Surah Al-Mulk berjama'ah pemimpin akan membaca doa tersebut. Karena keutamaan bagi seseorang yang menunaikan doa

setelah membaca Surah Al-Mulk adalah dihindarkan dari segala sesuatu yang menyusahkan dalam kehidupan. Entah itu berupa jin, manusia, dan hewan buas sekalipun.

Setelah selesai pembacaan Surah Al-Mulk berjama'ah. Kemudian, para jama'ah tadi akan dijamukan dengan makanan dan minuman yang telah disediakan oleh masyarakat yang berhalangan untuk mengikuti tradisi pembacaan Surah Al-Mulk. salah satu untuk mengekalkan tradisi tersebut adalah senantiasa kita mengikuti atau pun berkumpul yang telah diamalkan oleh mayoritas masyarakat di Surau maupun di Masjid yang lain.

salah satu cara kita mengekalkan tradisi pembacaan Surah Al-Mulk pada setiap malam setelah salat Isya'. Tradisi pembacaan Surah Al-Mulk dengan cara kita bergumpul dengan mayoritas masyarakat yang mengamalkan tradisi tersebut.

Meskipun, dengan tatacara pelaksanaan dalam Tradisi Al-Mulk tersebut tidak diajarkan secara langsung oleh Rasulullah SAW, namun tradisi ini juga diperbolehkan dalam Islam karena tidak terdapat unsur-unsur yang bertentangan dengan ajaran agama Islam seperti melakukan Tradisi pembacaan Surah Al-Mulk berjama'ah pada setiap malam.

Imam al-Syaukani pernah mengatakan, bahwasanya setiap perkumpulan yang didalamnya mengandung ataupun dilaksanakan suatu kebaikan, misalnya membaca Al-Qur'an, berdzikir ataupun berdoa, maka tradisi tersebut dibenarkan meskipun tidak diajarkan secara langsung oleh Rasulullah SAW.

Imam al-Syafi'i juga pernah mengatakan, bahwasanya aku tidak suka kepada *ma'tam*, yakni adanya perkumpulan, karena itu akan mendatangkan kesusahan dan menambah beban. Perkataan Imam Al-Syafi'i ini seringkali dijadikan alasan untuk melarang adanya tradisi Al-Mulk. Padahal yang dimaksudkan dengan *ma'tam* adalah perkumpulan untuk meratapi mayit yang dapat menambah kesusahan dan keluarga yang ditinggalkan.

Sedangkan tradisi Al-Mulk adalah membaca Surah Al-Mulk dengan bersama-sama, baik membacanya dengan cara pribadi namun ditempat yang sama maupun membacanya dengan bersama dan dipimpin oleh pemimpin tradisi Al-Mulk. Tradisi Al-Mulk ini kebiasaannya dilakukan pada setiap malam setelah salat Isya'.

Khusus keistimewaan Surah Al-Mulk, Sayyid Muhammad Taqi Al-Muqaddam mengatakan, dapat meringankan siksa yang di terima oleh si mayit dan dapat menyelamatkannya dari siksa kubur. Dapat kita amati dalam tradisi Al-Mulk tersebut, intinya adalah membaca Surah Al-Mulk, hal ini sesuai dengan teori ataupun ungkapan Imam Al-Syaukani bahwasanya beliau membenarkan dan tidak melarang kegiatan atau perkumpulan yang didalamnya mengandung suatu kebaikan, seperti halnya membaca Surah Al-Mulk yang dilakukan secara berjama'ah.

## **B. Pemahaman Masyarakat Di Surau Nurul Ibadah Terhadap Tardisi Pembacaan Surah Al-Mulk**

1) Menurut Responden 1:

*“Pemahaman kami ini sebagai orang yang mengikuti pembacaan itu sebenarnya Surah ini banyak sebenar keutamaannya yg terdapat dalam Surah al mulk ini. Surah ini bukan saja tani baca sebelum tani tidur Surah ini jua bulih tani baca bila-bila masa. tani membaca supaya tani dapat mencegah dari siksaan kubur itu. Kmi ini jua yakin kalau tani nimembaca ayat dari Surah ini dpat syafaat sapa yang membacanya, bulih jua dapat keampunan dari-Nya. Apa yang kita baca itu dapat banyak manfaat kita ni membaca”.*

*(“Pemahaman kami ini sebagai orang yang mengikuti pembacaan itu sebenarnya Surah ini banyak sebenar keutamaannya yang terdapat dalam Surah Al-Mulk ini. Surah ini bukan saja kita ini baca sebelum kita tidur Surah ini juga boleh kita baca bila-bila masa, kita membaca supaya kita dapat mencegah dari siksaan kubur itu. Kami ini juga yakin kalau kita ini membaca ayat dari Surah ini dapat syafaat siapa yang membacanya, boleh juga dapat kemapunan dari-Nya. Apa yang kita baca itu dapat banyak manfaat kita ini membaca”).*

Pemahaman masyarakat surau mengenai tradisi ini adalah membaca Surah Al-Mulk pada setiap malam ba'da Isya' didasarkan banyak keutamaan yang terkandung dalam Surah tersebut, sebagaimana yang telah diajarkan oleh Nabi kita Rasulullah SAW. Sementara itu alasan Surah Al-Mulk dipilih untuk dibaca karena Surah Al-Mulk merupakan bagian dari Al-Qur'an. Responden ini menyakini bahwa membaca ayat-ayat dari Al-Qur'an secara umum akan membawa syafaat bagi pembacanya, pengampunan bagi pendengarnya, mendatangkan kebaikan dalam kehidupan dunia, menjauhkan dari perbuatan jahat, dan memungkinkan doa-doa mereka dikabulkan oleh Allah SWT.<sup>9</sup>

Responden ini berpendapat bahwa membaca Surah A-Mulk diyakini dapat membawa berbagai kebekahan, syafaat pengampunan, dan mendatangkan kebaikan dalam kehidupan dunia, melindungi dari kejahatan, dan memenuhi segala kebutuhan. Mmengambil kutipan dari Quraish Shihab yang menuliskan dalam bukunya, Surah Al-Mulk banyak dipilih untuk dibaca karena salah satu

---

<sup>9</sup> Mohd Fikri, Wawancara Pribadi, Via Video Call, 7 Disember 2023

alasanya adalah ayatnya yang tergolong tidak terlalu panjang dan mudah caa pengucapannya serta mendapat syafaat dari Al-Qur'an. Selain Surah Al-Mulk menguraikan dan menanamkan akidah, baik itu yang berkaitan dengan ketauhidan Allah SWT juga tentang risalah Nabi dan uraian kematian. Dalam Al-Qur'an memang tidak dapat ayat yang secara langsung menjelaskan atau memerintahkan pembacaan Surah Al-Mulk. Pembacaan ini juga dapat mendapatkan dampak positif seperti membawa keberkahan hidup, syafaat dai membaca Al-Qur'an dan mendatangkan kebaikan didalam kehidupan.<sup>10</sup>

1) Menurut Responden 2:

*“Saya sebagai pengamal tradisi ani, saya percaya membaca Surah al mulk ani memiliki penghargaan yang setara dengan Al-Qur'an ani. Lepastu seperti yang tani tau kan baca Surah Al-Mulk ani salah satu keutamaan tani membaca Surah itu. Inda jua semestinya tani ani mengamalkan Surah yasin saja. Surah Al-Mulk ani pun boleh saja tani mengamalkannya. Al-Qur'an ani pun tani tau iya adalah mukjizat yang diberikkan Allah dengan Nabi kita. Mukjizat ani masih diakui oleh umat Islam kita di dunia ni sampei lah sekarang ni . tujuan tani membaca Al-Mulk ni dapat mencegah tani semua dari siksaan kubur”.*

*(“Saya sebagai pengamal tradisi ini, saya percaya membaca Surah Al-Mulk ini memiliki penghargaan yang setara dengan Al-Qur'an ini. Setelah itu, seperti yang kita tahu. Tidak juga semestinya kita ini mengamalkan Surah yasin saja. Surah Al-Mulk ini pun boleh saja mengamalkannya. Al-qur'an ini pun kita tahu iya adalah mukjizat yang diberikan Allah dengan Nabi kita. Mukjizat ini masih diakui oleh umat Islam kita di dunia ini sampai lah sekarang ini. tujuan kita membaca Al-Mulk ini dapat mencegah kita semua dari siksaan kubur”).*

Surah Al-Mulk dianggap sebagai *qâlb Al-Qur'an*, atau hati dari Al-Qur'an itu sendiri. Responden ini percaya bahwa membaca Surah Al-Mulk memiliki penghargaan yang setara dengan membaca Al-Qur'an sebanyak 10 kali, seperti

---

<sup>10</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Vol. 11,102.

yang beliau ketahui dari salah satu keutamaan membaca Surah Al-Mulk. Selain keutamaan yang terkandung dalam Surah dalam Surah Al-Mulk yang merupakan bagian integral dari Al-Qur'an. Al-Qur'an juga dianggap mukjizat yang diberikann oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Mukjizat ini masih dirasakan dan diakui oleh umat Islam di seluruh dunia hingga hingga saat ini. tujuan dari tradisi membaca Surah Al-Mulk ini untuk memohon agar Allah SWT memberikan berkah kepada mereka yang mengikuti tradisi tersebut.<sup>11</sup>

## 2) Menurut Responden 3:

*“Kami ini sebagai orang yang mengikuti tradisi ini setiap malam mencakup semua perkara yang dasar ini supaya kita bersama-sama merasa. Bila kita melihat dari persiapan tradisi yang dilakukan bersama yang kita buat oleh orang kampung untuk memastikan tradisi ini berjalan dengan lancar. Kita lakukan tradisi ini bacaan ini adalah untuk mengekalkan tradisi ini sampai bila-bila, selepas itu, kita dapat juga menjaga hubungan silaturrahim kita. Selain itu, kita membaca Surah ini hari-hari dapat juga kita membaca lepas itu kita dapat juga menghafal”.*

*(“Kami ini sebagai orang yang mengikuti tradisi ini setiap malam mencakup semua perkara yang dasar ini supaya kita bersama-sama merasa. Bila kita melihat dari persiapan tradisi yang dilakukan bersama yang kita buat oleh orang kampung untuk memastikan tradisi ini berjalan dengan lancar. Kita lakukan tradisi ini bacaan ini adalah untuk mengekalkan tradisi ini sampai bila-bila, selepas itu, kita dapat juga menjaga hubungan silaturrahim kita. Selain itu, kita membaca Surah ini hari-hari dapat juga kita membaca lepas itu kita dapat juga menghafal”).*

Pemahaman masyarakat dalam konteks tradisi membaca Surah Al-Mulk pada setiap malam ba'da Isya' mencakup elemen penting yaitu rasa kebersamaan. Ini terlihat dari persiapan kolektif yang dilakukan oleh masyarakat untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tradisi ini. Pelaksanaan tradisi membaca Surah Al-Mulk pada setiap malam ba'da Isya' memiliki tujuan yang lebih luas.

---

<sup>11</sup> Masiah, Wawancara Pribadi, Via Video call, 6 Disember 2023

Selain memperkuat silaturahmi, tujuan lainnya adalah untuk mempermudah dan memperindah bacaan Al-Qur'an serta menginspirasi rasa kasih sayang terhadap Al-Qur'an dengan secara bersama-sama membaca Surah Al-Mulk. Acara ini bukan hanya tentang mengertakan silaturahmi, tetapi juga melibatkan berbagi rezeki.<sup>12</sup>

Tujuan sosial dari pelaksanaan tradisi ini adalah untuk memperkuat ikatan sosial di antara anggota masyarakat, termasuk meningkatkan silaturahmi antara keluarga, tetangga, dan komunitas setempat. Dengan menjalankan tradisi ini, harapannya adalah agar masyarakat menjadi lebih rapat sebagai satu kesatuan umat dalam melalui silaturahmi ini.

### 3) Menurut Responden 4:

*“Pemahaman kamek, sebagai orang di IPD tok tentang tradisi yang diamalkan tok adalah kita dapat banyak manfaat dari Surah Al-Mulk tok. Surah tok jua dapat mencegah kita dari seksaan kubur. Pembacaan tok jua dapat jua nolong kita di dunia tok mendapat pahala. Surah tok kita boleh jua ngamal bila-bila masa, sik semestinya kita baca sebelum tido.”*

*“(“Pemahaman saya, sebagai orang di IPD ini tentang tadisi yang diamalkan ini adalah kita dapat banyak menafaat dai Surah Al-Mulk ini. Surah ini juga dapat mencegah kita dari seksaan kubur. Pembacaan ini juga dapat juga menoong kita di dunia ini mendapat pahala. Surah ini kita boleh juga mengamal bila-bila masa, tidak semestinya kita baca sebelum tidur”).*

Pemahaman masyarakat tentang tradisi Al-Mulk mendoakan orang yang dah meninggal maupun yang masih hidup. Dalam tradisi ini, orang yang melaksanakan tradisi ini diharapkan agar dapat membantu utnuk mengirimkan pahala kepada orang yang telah meninggal. Terlebih lagi, tradisi ini telah menjadi

---

<sup>12</sup> Afni Aqierah, Wawancara Pribadi, Via Video Call, 7 Desember 2023

kebiasaan masyarakat yang mengamalkannya secara turun-temurun di Surau Nurul Ibadah.<sup>13</sup>

4) Menurut Responden 5:

*“Pemahaman saya, sebagai orang yang mengikuti tradisi ini adalah ia merupakan salah satu usaha tani untuk tani mendekatkan tani dengan Allah dan sebagai cara kita ini menghormati Nabi tani. Sebab Al-Qur'an ini merupakan mukjizat Nabi tani. Kita sebagai orang Islam ini sudah pun benda ini menjadi kewajiban untuk tani membaca qur'an dalam kehidupan tani dalam sehari-hari. Selain itu, membaca Al-Qur'an ini salah satu jua cara tani menunjukkan tani mencintai dengan Al-Qur'an”.*

*(“Pemahaman saya, sebagai orang yang mengikuti tradisi ini adalah ia merupakan salah satu usaha kita untuk kita mendekatkan kita dengan Allah dan sebagai cara kita ini menghormati Nabi kita. Sebab Al-Qur'an ini merupakan mukjizat Nabi kita. Kita sebagai orang Islam ini sudah pun benda ini menjadi kewajiban untuk kita membaca qur'an dalam kehidupan kita dalam sehari-hari. Selain itu, membaca Al-Qur'an ini salah satu juga cara kita menunjukkan kita mencintai dengan Al-Qur'an”).*

Pemahaman masyarakat dalam tradisi Al-Mulk ini merupakan usaha untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta dan juga sebagai bentuk penghormatan terhadap Nabi Muhammad SAW, karena Al-Qur'an merupakan salah satu mukjizatnya. Bagi kita sebagai umat Islam di muka bumi ini, memiliki kewajiban untuk mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari adalah hal yang sangat penting. Selain itu, kegiatan membaca Surah Al-Mulk adalah cara untuk melestarikan Al-Qur'an karena sebagai umat Islam yang memiliki kitab suci Al-Qur'an sudah sepatutnya mereka melakukan segala cara untuk menjaga dan menghormati kitab suci tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Awang Sulaiman, Wawancara Pribadi, Via Video Call, 6 Disember 2023

<sup>14</sup> Nur Fatimah Izzati, Wawancara Pribadi, Via Video Call, 6 Disember 2023

Dengan membaca sebagian ayat Al-Qur'an, mereka berharap bahwa ini bisa menjadi sarana untuk mendapatkan keberkahan di akhirat kelak. Cara seorang Muslim dalam menjaga Al-Qur'an adalah dengan menggunakan hati, yaitu menghafalkannya dan memelihara hafalan tersebut. Menghafal Al-Qur'an adalah ibadah yang sangat mulia, bahkan juga mendatangkan syafaat bagi orang yang telah meninggal maupun yang masih hidup.

5) Menurut Responden 6:

*“Bagi kamek lah mun kita nangga orang suro tok dalam tradisi baca Al-Mulk tok sebenarnya cara kita tok nak menjalinkan hubungan silaturrahim kita, sik kira lah ngn sidak nemiak kah sapa kah. Dalam kita berami-rami cmya nak dari kita sik kenal ngn orang ya boleh jadi kenal bila sama-sama kita ngekot tradisi ya tek. Sik berharap banyak lah harap tradisi tok sentiasa diteruskan lah sampei bila-bila. Selain ya juak harap tradisi tok dapat berik kesan positif kepada kita yg sentiasa mengamalkannya”.*

*(“Bagi saya lah kalau kita lihat orang surau ini dalam tradisi baca Al-Mulk ini sebenarnya cara kita ini nak menjalinkan hubungan silaturrahim kita, tidak kira lah dengan kanak-kanak atau siapapun mereka. Dalam kita beramai-ramai macam ini dari kita tidak kenal dengan orang itu boleh jadi kenal bila sama-sama kita mengikuti tradisi tersebut. Tidak berharap banyak lah harap tradisi ini senantiasanya diteruskan lah sampai bila-bila. Selain itu juga harap tradisi ini dapat bagi kesan positif kepada kita yang senantiasanya mengamalkannya”).*

Pemahaman masyarakat tentang tradisi ini memiliki peran yang sangat penting dalam membangun silaturrahim antara masyarakat di surau ini, termasuk antara generasi muda dan generasi yang lebih tua. Tradisi ini telah memungkinkan mereka yang sebelumnya mungkin tidak mengenalnya menjadi akrab dengan praktik ini. Tradisi ini juga memiliki makna sebagai bentuk solidaritas keagamaan di Surau Nurul Ibadah. Tradisi ini berperan dalam memperkuat dan mengembangkan ajaran *ahlusunnah wal jama'ah*, dan tujuannya adalah agar

tradisi tersebut dapat berkembang dan memberikan manfaat positif kepada orang lain. Selain itu, tradisi ini masih menjadi diharapkan dapat memberikan dampak positif pada mereka yang melaksanakannya, baik dalam hal spiritual maupun sosial.<sup>15</sup>

Keberadaan Al-Qur'an dalam pandangan masyarakat di Surau Nurul Ibadah mendapat sambutan positif. Sambutan ini terlihat tatkala warga daerah ini mampu meresepsi Al-Qur'an secara eksegesis., yaitu Al-Qur'an dibaca, dipahami dan diajarkan. Salah satu indikasi konkrit kearah resepsi eksegesis tersebut yaitu adanya pembelajaran Al-Qur'an sejak usia ini baik itu di rumah yang diajarkan langsung oleh orang tua masing-masing maupun di masjid. Dewasa ini masyarakat meresepsi Al-Qur'an dengan berbagai model, yaitu membaca rutin mulai dari halaman pertama dalam Al-Qur'an dan ada pula yang membaca Surah-Surah tertentu sahaja seperti Surah Al-Mulk yang menjadi tradisi dalam masyarakat yang terdapat dalam Al-Qur'an. Selain itu, ada juga yang menerima bacaan Al-Qur'an melalui pendengaran, yaitu dengan mendengarkan *audio*, *youtube* dan dari doa masjid ketika hendak memasuki waktu shalat terutama waktu maghrib. Pembacaan aktif Al-Qur'an oleh masyarakat setempat adalah tindakan penerimaan terhadap teks itu sendiri. Penerimaan dalam istilah generik berarti tindakan menerima sesuatu. Adapun teks tidak selalu di identikan dengan tulisan yang tertera dalam sebuah kertas akan tetapi juga merupakan bacaan yang dilafazkan.

---

<sup>15</sup> Salehah, Wawancara Pribadi, Via Video Call, 6 Desember 2023

### C. Ringkasan Responden

No.	Nama	Keterangan
1.	Mohd Fikri Bin Morcd  (Ustaz)	i. Membaca Surah Al-Mulk ini mengandungi banyak keutamaan sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi SAW salah satunya keutamaannya adalah menjauhkan seseorang dari seksa kubur.  ii. Alasan memilih Surah Al-Mulk ini, selain dari sebahagian Al-Qur'an Surah ini bisa menjadi syafaat atau penolong di hari kiamat kelak.
2.	Awang Sulaiman Bin  Awang Aemeran	i. Beliau percaya bahawa Surah Al-Mulk ini memiliki penghargaan yang setara dengan Al-Qur'an.  ii. Beliau juga berpendapat bahawa Surah Al-Mulk bisa dijadikan pengamalan sehari-hari.
3.	Masiah Bin Munir	i. Tradisi pembacaan Surah Al-Mulk ini bisa mewujudkan rasa

		<p>kebersamaan dalam sesebuah masyarakat dan memperkuat silaturrahim. Sepertimana, memastikan pelancaran pelaksanaan tradisi tersebut.</p> <p>ii. Bagi responden ini, tujuan tradisi ini untuk menginspirasi rasa kasih sayang terhadap Al-Qur'an dengan cara membaca bersama-sama.</p>
4.	Afni Aqierah Binti Bair	<p>i. Pendapat responden ini Surah ini bukan saja diamalkan ketika hendak tidur tetapi bisa diamalkan bila-bila masa.</p> <p>ii. Beliau juga berpendapat pembacaan Surah ini dapat membantu kita di dunia serta mendapatkan pahala.</p>
5.	Nur Fatihah Izzati Binti Harzuan	<p>i. Responden ini berpendapat tradisi ini merupakan salah satu usaha untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta dan sebagai bentuk penghormatan terhadap Nabi</p>

		<p>Muhammad SAW.</p> <p>ii. Beliau juga mengatakan sebagai umat Islam kita harus memiliki kewajiban atas ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari karena itu sangat penting.</p> <p>iii. Beliau juga mengatakan kita harus melakukan segala cara untuk menjaga dan menghormati kitab suci tersebut dengan cara melestarikan Al-Qur'an.</p>
6.	Salehah Binti Bojan	<p>i. Responden ini berpendapat tradisi ini memiliki peran yang sangat penting dalam membangun silatuuraahim dalam masyarakat antar generasi muda ke generasi yang lebih tua.</p> <p>ii. Beliau juga mengatakan tradisi ini bisa saja membuat orang yang tidak di kenali menjadi lebih akrab dengan mengikuti praktik ini.</p> <p>Tradisi ini menjadi bentuk solidaritas keagamaan bagi masyarakat di Surau Nurul</p>

		<p>Ibadah, juga berperan memperkuat dan mengembangkan ajaran <i>AhlulSunnah Wal jamâ'ah (Aswaja)</i> serta memberikan manfaat positif kepada orang lain. Baik dalam hal spritual maupun sosial.</p>
--	--	---

#### **D. Hasil Analisis Penelitian Tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk Di Surau Nurul Ibadah**

Sebagai manusia yang beriman, kita sebagai orang muslim khususnya anak muda wajib membaca Surah Al-Mulk, karena Surah dalam Al-Qur'an ini memiliki beberapa khasiat dan manfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat. Surah Al-Mulk merupakan Surah yang mulia derajatnya, nyata berkahnya, dan masyhur khasiat atau fadillah nya jika kita membaca Surah tersebut, bagi anak muda.

Banyak sekali manfaat dalam menjalankan tradisi Al-Mulk ini baik secara sosial maupun secara batin, karena kegiatan ini secara langsung mengingatkan kita kepada Allah SWT, adapun manfaat yang dapat di ambil dari tradisi Al-Mulk ini antara lain:

Pertama: Akan datangnya pertolongan dari Allah SWT, kelak di hari kiamat, Allah SWT akan memberikan syafaat yang berarti pertolongan kepada hambanya melalui Rasulullah SAW. Selain itu, Surah Al-Mulk akan memberikan

syafaat bagi hamba yang suka membaca dan mengamalkan isinya, sehingga diampuni dosanya oleh Allah SWT.

Kedua: Menyelamatkan diri dari siksa kubur, sebelum manusia ditempatkan antara surga dan neraka, manusia akan menjalani siksa kuur terlebih dahulu, untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya selama berada di dunia. Siksa kubur bisa begitu pedih, untuk orang-orang yang belum mempersiapkan amalannya. salah satu amalan yang terhindar dari siksa kubur adalah dengan, sentiasa membaca dan mengamalkan Surah Al-Mulk.

Ketiga: Diganjarkan pahala yang berlipat kali ganda, dengan rajin membaca Surah Al-Mulk pada tiap malam, maka mendatangkan banyak perbuatan baik dan pahala bagi orang-orang yang membacanya. Perbuatan baik ii kemudian dilipatgandakan hingga 10 kali dan Allah SWT melipatgandakan bagi siapapun yang dia kehendaki.

Keempat: Dicintai Rasulullah SAW, setiap umat Islam berharap mendapat cinta dan kasih dari Allah SWT dan Rasulullah SAW. Surah Al-Mulk dapat membawa ketenangan bagi yang membaca dan mengamalkanya. Selain itu, Rasulullah SAW juga akan menyanyangi dan memberikan kasih sayang kepada mereka yang membacanya.

Kelima: Mendapat syafaat di hari kiamat, Surah Al-Mulk akan menjadi syafaat atau penolong yang memohon ampunan bagi orang yang rajin membacanya di hari kiamat kelak. Seperti yang diriwayatkan Abu Hurairah ra, rasulullah SAW pernah bersabda:

*“ Ada satu surat dari Al-Qur’an yang tersiri dari tiga puluh ayat dan memberi syafaat bagi yang membacanya, sampai dia diampuni, yakni “Tabarakalladzi biyadihil mulku (Surah Al-Mulk)”. (HR. Tirmidzi).*

Secara umum, manfaat dari tradisi Al-Mulk ini dapat mengeratkan tali silaturahmi antara sesama warga, tetangga dan masyarakat sekitar. Selain itu juga, dengan keikutsertaan warga mengikuti tradisi Al-Mulk dapat menumbuhkan rasa simpati masyarakat untuk ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang yang mengadakan tradisi Al-Mulk ini.